

## **Pengembangan Media Pembelajaran Misteri Box pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 02 Sialang Kecamatan Kapur IX**

**Salsa Billah<sup>1</sup>, Jasmienti<sup>2</sup>, Khairuddin<sup>3</sup>, Alimir<sup>4</sup>**

1,2,3,4 Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

e-mail: [billahsalsa638@gmail.com](mailto:billahsalsa638@gmail.com)<sup>1</sup>, [jasmienti@gmail.com](mailto:jasmienti@gmail.com)<sup>2</sup>, [khairuddin@uinbukittinggi.ac.id](mailto:khairuddin@uinbukittinggi.ac.id)<sup>3</sup>, [alimir@uinbukittinggi.ac.id](mailto:alimir@uinbukittinggi.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang penulis temukan dalam kegiatan proses pembelajaran di UPTD SD Negeri 02 Sialang Kecamatan Kapur IX. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum dapat dikatakan efektif. Penyebabnya disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah penggunaan media pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang belum optimal karena guru hanya menggunakan buku cetak dan lembar kerja siswa (LKS), belum adanya media pembelajaran Kotak Misteri PAI, siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung selalu merasa jenuh dan banyak bermain pada saat pembelajaran berlangsung. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian 4D (Research and Development) atau yang dapat disingkat R&D yang dikembangkan oleh Thiagajaran tipe 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran Kotak Misteri yang dihasilkan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas IV. Hasil yang diperoleh untuk produk ini dikatakan layak dengan melakukan uji validasi oleh beberapa ahli, dengan hasil dari aspek isi dari salah satu dosen yaitu Bapak Dr. Iswantir M, M.Ag dengan hasil 0,78 dengan kategori sangat valid. Validasi konstruk dengan dosen Bapak Muhammad Hafizh dapat menghasilkan hasil 0,9 jika dikategorikan hasilnya sangat valid. Sedangkan salah satu validator yaitu Ibu Dr. Deswalantri, S.S., M.Pd hasil yang diperoleh adalah 0,85 yang dapat dikategorikan sangat valid. Sedangkan kepraktisan oleh guru Pendidikan Agama Islam, dengan uji kepraktisan sebesar 0,88 dengan kategori sangat tinggi, dan uji keefektifan siswa di kelas IV dengan hasil 0,69 dengan kategori sedang. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa pengembangan media pembelajaran PAI layak digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas IV.

**Kata kunci:** *Media Pembelajaran, Mystery Box, Pendidikan Agama Islam, Development*

### **Abstract**

This research was motivated by several problems that the author found in the learning process activities at UPTD SD Negeri 02 Sialang, Kapur IX District. The implementation of Islamic Religious Education learning cannot yet be said to be effective. The causes are caused by several things, including the use of media in Islamic Religious Education subjects which is not optimal because teachers only use printed books and student worksheets (LKS), there is no PAI Mystery Box learning media, students during the learning process are always bored and play a lot studying time. The type of research used is the 4D type of research (Research and Development) or what can be abbreviated as R&D developed by Thiagajaran type 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the development of the Mystery Box learning media

produced can be used in PAI learning activities in class IV. The results obtained for this product were said to be feasible by carrying out validation tests by several experts, with results from the content aspect of one of the lecturers, namely Mr. Dr. Iswantir M, M. Ag, with a result of 0.78 in the very valid category. Construct validation with lecturer Mr. Muhammad Hafiz can produce a result of 0.9 if the result is categorized as very valid. Meanwhile, one of the validators, namely Mrs. Dr. Deswalantri, SS, M.Pd, the results obtained were 0.85 which can be categorized as very valid. Meanwhile, practicality by Islamic Religious Education teachers, with a practicality test of 0.88 in the very high category, and a student effectiveness test in class IV with a result of 0.69 in the medium category. From these results it was found that the development of PAI learning media is suitable for use in PAI learning in class IV.

**Keywords :** *Learning Media, Mystery Box, Islamic Religious Education, Development.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir disemua aspek manusia, termasuk dalam pendidikan formal. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam pandangan Al-Ghazali Pendidikan adalah usaha pendidikan untuk menghilangkan *Akhlak* buruk dan menanamkan *Akhlak* yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah SWT dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Firmansyah, 2019).

Undang-undang Sisdiknas RI No 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, Akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Riadi, 2022).

Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman suatu pendidikan secara berkelanjutan antara guru dan siswa, dengan *Akhlakul Karimah* sebagai tujuan akhir. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits.

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam adalah Pertama, untuk mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam kehidupan sebagai esensi takwa yaitu taat kepada perintah Allah SWT dan Rasul-Nya. belajar mengajar merupakan sesuatu yang merupakan sarana dan prasarana seperti alat peraga yang membantu terlaksananya proses belajar mengajar (Aqib & Murtadlo, 2016).

Penggunaan media yang menarik tentunya dibuat oleh guru yang kreatif. Menurut Rubhan Masyur Media Pembelajaran berfungsi untuk sarana belajar mengajar di sekolah, bermaksud untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu media yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar adalah Media Pembelajaran *Misteri Box* (Wahyuningrum & Dwiyantri, 2022).

Media *Misteri Box* merupakan media pembelajaran berupa kotak yang terbuat dari karton yang dibalut dengan karton manila dan dilengkapi dengan bahan-bahan pelengkap yang dirancang sedemikian rupa untuk membuat media semakin menarik. Media *Misteri Box* dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang beriman kepada malaikat Allah dengan memberikan pertanyaan disisi kotak diatas pertanyaan ada hadiah yang bisa didapatkan peserta didik kalau bisa menjawab pertanyaan tersebut. (Sa'diyah & Wicaksono, 2018)

Media pembelajaran visual seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2) 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝۳۱

Artinya: "Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman:

*"Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"*

Dari ayat tersebut Allah mengajarkan kepada Nabi Adam AS nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, Kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Benda-benda yang disebutkan oleh Nabi Adam AS. Diperintahkan oleh Allah Swt. Tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah swt (Ramli, 2015).

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat proses belajar mengajar dalam penyampaian materi sangat beraneka ragam. Untuk itu penulis gunakan dalam penelitian ini adalah media *Misteri Box*. *Misteri Box* adalah kotak atau kubus yang ukurannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak tembus pandang. Kelebihan media *Misteri Box* ini yaitu tidak mudah rusak dan tahan lama, pembuatannya juga mudah, praktis, bisa dibawa keman-mana dan bisa diotak-atik oleh siswa.

Berdasarkan wawancara awal di UPTD SD Negeri 02 Sialang KEC. Kapur IX dengan salah seorang Guru Pendidikan Agama Islam bernama ibu Eva Yeni S.Pd.I Pada kelas IV, bahwa saya belum pernah memakai Media *Misteri Box*, bahwa saya dalam proses pembelajaran menggunakan media buku cetak dan lembar kerja siswa (LKS). Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru di sekolah tersebut, guru belum pernah menggunakan Media *Misteri Box* ataupun sejenisnya. Pada umumnya guru menggunakan metode ceramah yang berpusat kepada guru, selama proses belajar mengajar berlangsung, guru lah yang banyak berbicara dan dalam menyampaikan pembelajaran. Hal tersebut perlu ada media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran berlangsung dengan sesuai target guru dan mempermudah proses pembelajaran. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV pada materi "Beriman Kepada Malaikat Allah". Di UPTD SD Negeri 02 Sialang Kecamatan Kapur IX jumlah siswa kelas IV yaitu 15 orang, yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas diharapkan dapat menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Untuk dapat memberikan inovasi baru kepada pendidik didalam membuat media yang kreatif agar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengangkat tema yang berkaitan dengan media yang berjudul: **"Pengembangan Media Pembelajaran *Misteri Box* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 02 Sialang Kecamatan Kapur IX"**

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau dalam Bahasa Inggrisnya *Research and Development (R & D)* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010). Model pengembangan ini, terbagi atas empat tahap pengetahuan, yaitu *Define, Design, Development, dan Disseminate*, atau diadaptasikan menjadi 4-P yaitu pendefinisian, Perancangan, Pengembangan, dan Penyebaran. Model penelitian ini dipilih karena ini lebih mudah untuk dipahami dan model ini sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan (Trianto, 2009).

Penelitian ini di lakukan di UPTD SD Negeri 02 Sialang, yang beralamat di jalan Jorong Sialang Atas, Nagari Sialang, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten 50 Kota. Penelitian ini di lakukan pada semester 2 (Genap) tahun ajaran 2023 di kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket validasi dari 3 orang dosen, 1 orang guru pendidikan agama islam dan 15 siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 02 Sialang Kecamatan Kapur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh dari pengembangan R&D ini adalah media pembelajaran *Misteri Box*, yang peneliti lakukan di UPTD SD Negeri 02 Sialang Kecamatan Kapur IX, Kabupaten 50 Kota. Pembuatan media pembelajaran *Misteri Box* ini digunakan untuk mempermudah

Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran. Hasil pengembangan ini menggunakan model 4-D dari Thiagarajan yaitu melalui 4 tahap yaitu:

### **Pendefinisian (*Define*)**

Tahap pendefinisian dilakukan melalui analisis untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh peneliti, yang kemudian nantinya akan dapat dirancang produk. Produk yang dirancang berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dimulai dari wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SD N 02 Sialang Kecamatan Kapur IX, menganalisis silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV pada materi pembelajaran beriman kepada malaikat Allah serta menganalisis buku paket Pendidikan Agama Islam kelas IV dan meriview literatur tentang media. Berikut diuraikan hasil analisis pada tahap *define*.

1. Hasil analisis peserta didik dengan Melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti akan mengembangkan suatu media pembelajaran *Misteri Box* yang sebelumnya belum ada digunakan oleh guru di sekolah ini. Media pembelajaran *Misteri Box* ini dibuat dengan semenarik mungkin. Serta dilakukan uji coba di kelas IV

2. Menganalisis silabus pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV semester 2

3. Menganalisis bahan Ajar Pendidikan Agama Islam kelas IV semester 2 yang digunakan di UPTD SD Negeri 02 Sialang

4. Mereview literature tentang media *Misteri Box*

### **Tahap perancangan (*Design*)**

Setelah pendefinisian pada tahap *define* selanjutnya peneliti melakukan tahap *design* dengan hasil sebagai berikut:

1. Penyusunan kerangka *Misteri Box*

a. Bagian luar media pembelajaran *Misteri Box*

b. Bagian isi media pembelajaran *Misteri Box*

c. Bagian penutup media pembelajaran *Misteri Box*

2. Perencanaan isi soal dan jawaban didalam *Misteri Box*.

Isi didalam *Misteri Box* terdapat materi sesuai buku paket pendidikan agama islam yang diambil didalam buku paket tersebut, beberapa soal yaitu bagian *Box* pertama terdapat delapan soal beserta jawabannya sedangkan *Box* kedua terdapat tujuh soal yang bisa dijawab oleh siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Produk yang peneliti rancang yaitu media pembelajaran *Misteri Box* karena dengan diciptakannya media pembelajaran *Misteri Box* dapat menambah kesempurnaan proses pembelajaran.

3. Perencanaan instrument

Instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket. Penyusunan instrument ini menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban 1 (tidak valid), 2 (kurang valid), 3 (cukup valid), 4 (valid), 5 (sangat valid). Langkah sebelum masuk tahap pengembangan pertama-tama peneliti mengevaluasi setiap tahapan. Intrumen angket dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian. Tidak hanya angket validator ada pula angket untuk guru dan siswa, yang telah disesuaikan sehingga dapat diketahui seberapa menarik media pembelajaran *Misteri Box* tersebut.

### **Tahap Pengembangan (*Development*)**

Langkah pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tahap *development* adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan *Misteri Box*

Tahap ini peneliti menyusun media pembelajaran *Misteri Box* yang diawali merancang soal dan jawaban yang telah dibuat dan dimasukkan ke dalam *Misteri Box*.

Adapun bagian-bagian dari pembuatan media pembelajaran *Misteri Box* dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Bagian luar media pembelajaran *Misteri Box*

b.



**Gambar 1. Bagian Luar *Misteri Box***

Pada bagian luar, peneliti membuat desain menggunakan pita supaya media pembelajaran ini terlihat seperti kejutan yang membuat orang melihat media pembelajaran *Misteri Box* ini menjadi penasaran karena tidak terlihat isi didalamnya.

c. Bagian dalam media pembelajaran misteri box



**Gambar 2. Bagian Dalam *Misteri Box***

Pada bagian dalam media pembelajaran *Misteri Box* ini terdapat pertanyaan juga jawaban dibelakang soal jika siswa bisa menjawab dengan benar maka dan sesuai dengan jawaban dibelakang soal maka siswa tersebut mendapatkan hadiah yang ada didalam *Box* tersebut.

2. Validasi ahli

Validasi media pembelajaran *Misteri Box* dilakukan oleh para validator yaitu 3 dosen Ahli Media, Ahli Materi dan dosen Ahli Bahasa serta guru dan siswa di sekolah setelah produk media pembelajaran *Misteri Box* selesai. Penilaian media pembelajaran *Misteri Box* dilakukan dengan setiap validator diberi angket penilaian validasi media pembelajaran *Misteri Box* yang diisi dengan memberi nilai pada setiap aspeknya serta kritik dan saran untuk perbaikan media pembelajaran *Misteri Box*.

3. Revisi Media Pembelajaran *Misteri Box*

Terdapat beberapa perbaikan berdasarkan kritik dan saran oleh para validator Ahli setelah media pembelajaran *Misteri Box* divalidasi. Berikut beberapa perbaikan pada media pembelajaran *Misteri Box* yang telah disarankan oleh validator ahli yaitu:

- a. Angket validitas aspek konten dengan dosen Dr. Iswantir M., M. Ag memberikan saran pada media pembelajaran *Misteri Box* yaitu: ditambah lagi lembaran pertanyaan dan jawaban didalam *Misteri Box*.
- b. Angket validitas *konstruk* dengan dosen Muhammad Hafizh memberikan saran pada media pembelajaran *Misteri Box* yaitu: perluas materi pembelajaran yang cocok dengan produk *Misteri Box*.
- c. Angket validitas Aspek kebahasaan dengan dosen Dr. Deswalantri, SS, M.Pd memberi saran pada media pembelajaran *Misteri Box* yaitu 1). soal no tiga ditukar, 2). Jelaskan jumlah yang harus disebutkan angka ditukar dengan huruf. 3). Kalimat soal tidak boleh kapital semuanya dan gambar harus sama.



**gambar (a)**                      **gambar (b)**  
**Gambar 3. Sebelum Revisi (a), Sesudah Revisi (b)**

#### 4. Uji coba produk

Media pembelajaran *Misteri Box* yang telah direvisi atau diperbaiki sesuai dengan saran dari para validator Ahli dan sudah dinyatakan layak untuk diuji lapangan. Selanjutnya, akan dilanjutkan uji pada siswa kelas IV yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 02 Sialang Kecamatan Kaput IX, Kabupaten 50 Kota. Pada hari senin 08 Mei 2023.

### Tahap Penyebaran (*Dissesminate*)

Tahap ini dilakukan peneliti dengan cara penyebaran secara terbatas dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti. Peneliti menyebarkan produk berupa media pembelajaran *Misteri Box*. Yang nantinya bisa diterapkan guru-guru didalam kelas tidak hanya guru pendidikan agama islam guru lain pun bisa memakai Media pembelajaran *Misteri Box* ini.

Hasil uji produk yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

#### Uji Validasi

Pengujian validasi untuk menghasilkan produk yang berkualitas lalu siap diuji cobakan dan uji validitas produk. Untuk mendapatkan hasil yang bagus maka dalam validasi produk ini menggunakan angket, yaitu ahli media dan ahli bidang studi mengisi angket yang sudah disediakan dan ahli bahasa. Setelah uji validasi dengan tiga pakar dapat diperoleh hasilnya yaitu: Bapak Dr. Iswantir M., M. Ag dengan nilai 0,78; bapak Muhammad Hafizh dengan nilai 0.9; dan ibuk Dr. Deswalantri, SS, M.Pd 0,85; Berikut tabel pengujian dari tiga orang ahli yaitu:

##### 1. Analisis data aspek konten

Analisis validasi pada aspek konten pada media pembelajaran *Misteri Box* pada materi beriman kepada malaikat Allah yang dilakukan oleh seorang validator, adapun isi dari lembaran validasi tersebut bahwasanya media pembelajaran *Misteri Box* sudah bagus dan dapat digunakan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa validasi aspek konten pada Media Pembelajaran *Misteri Box* pada materi beriman kepada malaikat Allah terdiri dari 25 pernyataan, dari semua pernyataan tersebut dapat diperoleh jumlahnya adalah 19,5 dan setelah dihitung semua jumlah keseluruhan maka diperoleh hasil 0,78 jika dikualifikasikan pernyataan validasi aspek konten kelayakan media pembelajaran *Misteri Box* pada materi beriman kepada malaikat Allah dapat dikategorikan sangat valid.

##### 2. Analisis data aspek konstruk

Hasil analisis pada aspek konstruk pada media pembelajaran *Misteri Box* pada materi beriman kepada malaikat Allah yang dilakukan oleh seorang validator. Pada aspek konstruk ini terdapat beberapa saran yang diberikan oleh validator diantaranya adalah perluas materi pembelajaran yang cocok dengan produk *Misteri Box*. Dalam pengembangan media pembelajaran pada materi beriman kepada malaikat Allah, sudah dapat digunakan dan sudah layak disebar.

Hasil dari analisis pada validasi aspek konstruk pada media pembelajaran *Misteri Box* pada materi beriman kepada malaikat Allah dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 1. Angket Validitas Konstruk (Media)**

NO	ITEM	NILAI				V
		S1	ΣS	n (c-1)		
		1				
1	ITEM 1	5	4	4	4	1
2	ITEM 2	4	3	3	4	0.75
3	ITEM 3	4	3	3	4	0.75
4	ITEM 4	5	4	4	4	1
5	ITEM 5	5	4	4	4	1
6	ITEM 6	5	4	4	4	1
7	ITEM 7	4	3	3	4	0.75
8	ITEM 8	5	4	4	4	1
9	ITEM 9	5	4	4	4	1
10	ITEM 10	4	3	3	4	0.75
<b>JUMLAH</b>						<b>9</b>
<b>HASIL</b>						<b>0.9</b>
<b>KESIMPULAN</b>						<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil analisis pada validasi pada aspek konstruk pada media pembelajaran *Misteri Box* pada materi beriman kepada malaikat Allah diperoleh hasil dari 10 pernyataan, 10 pernyataan tersebut dapat diperoleh jumlah 9 dan setelah dilakukan perhitungan dapat diperoleh hasilnya 0,9, dan jika dikategorikan hasilnya sangat valid .

### 3. Analisis data aspek kebahasaan

Analisis pada aspek kebahasaan pada media pembelajaran *Misteri Box* pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah yang dilakukan oleh salah satu validator dengan hasil dan saran. 1). Soal no tiga ditukar, 2).Jelaskan jumlah yang harus di sebutkan angka ditukar dengan huruf. 3). Kalimat soal tidak boleh capital semuanya dan gambar harus sama dengan hasil analisis yang diberikan tersebut dapat diperoleh nilai pada media pembelajaran *Misteri Box* pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 2. Angket Validitas Aspek Kebahasaan**

NO	ITEM	NILAI				V
		S1	ΣS	n (c-1)		
		1				
1	ITEM 1	4	3	3	4	0.75
2	ITEM 2	4	3	3	4	0.75
3	ITEM 3	5	4	4	4	1
4	ITEM 4	4	3	3	4	0.75
5	ITEM 5	5	4	4	4	1
<b>JUMLAH</b>						<b>4.25</b>
<b>HASIL</b>						<b>0.85</b>
<b>KATEGORI</b>						<b>SANGAT VALID</b>

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa validasi pada aspek kebahasaan pada media pembelajaran *Misteri Box* pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah dengan 5 item pernyataan diperoleh jumlahnya 4,25 dan setelah dianalisis dapat diperoleh hasil 0,85, dan ini dapat dikategorikan dengan hasil sangat valid.

Jadi validasi pada media pembelajaran *Misteri Box* pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah dilihat dari aspek konten diperoleh dengan jumlah 19,5 dengan hasil 0,78 dengan kategori sangat valid. Validasi media pembelajaran *Misteri Box* pada aspek konstruk diperoleh dengan jumlah 9 dengan hasil 0,9 dengan kategori sangat valid. Validasi media pembelajaran *Misteri Box* pada aspek kebahasaan diperoleh nilai dengan jumlah 4,52 dan hasil yang didapatkan 0,85 dapat dikategorikan sangat valid.

Kesimpulan dari seluruh validator pada media pembelajaran *Misteri Box* pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah dapat dikategorikan sangat valid dan sudah bisa digunakan dan dikembangkan pada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya berikut diuraikan hasil analisis validasi dari ketiga validator pada media pembelajaran *Misteri Box* pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah.

**Tabel 3. Hasil Validasi Aspek Konten, Konstruk, Dan Kebahasaan.**

No	Aspek	Jumlah	Hasil	Kategori
1	Konten	19,5	0,78	Sangat Valid
2	Konstruk	9	0,9	Sangat Valid
3	Kebahasaan	4,25	0,85	Sangat Valid

### Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas pengembangan media pembelajaran *Misteri Box* pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah yang diuji untuk mengetahui kepraktisan pada media pembelajaran *Misteri Box* pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah yang diuji oleh salah satu orang guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 02 Sialang Kecamatan Kapur IX, Kabupaten 50 kota.

Data uji praktikalitas oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam pada media pembelajaran *Misteri Box* pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah terdapat 8 pernyataan yang diberikan oleh guru dengan didapatkan hasil pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. Uji Praktikalitas Guru PAI**

No	ITEM	Nilai 1	Hasil
1	ITEM 1	5	5
2	ITEM 2	4	4
3	ITEM 3	4	4
4	ITEM 4	4	4
5	ITEM 5	4	4
6	ITEM 6	5	5
7	ITEM 7	5	5
8	ITEM 8	5	5
<b>Jumlah</b>			36
<b>Hasil Uji</b>			0.88
<b>Kategori</b>			Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel praktikalitas tersebut pada pengembangan media pembelajaran *Misteri Box* pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah oleh guru Pendidikan Agama Islam diperoleh hasil jumlah 36 dan setelah dihitung didapatkan hasil uji 0,88 dengan kategori sangat tinggi, dengan ini dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *Misteri Box* pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah sudah praktis untuk dapat digunakan

dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV khususnya pada materi pembelajaran beriman kepada malaikat Allah.

### Uji Efektivitas

Analisis data pada efektivitas pengembangan media pembelajaran *Misteri Box* pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah didapatkan dari hasil analisis respon yang diberikan dan diisi oleh siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut hasil analisis efektivitas pengembangan media pembelajaran *Misteri Box* pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah seperti yang terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Uji Efektivitas Siswa di Kelas IV**

No	Kode Nama Siswa	Nilai		SI	SF	SI-SF	100-SI	V
		Si	Sf					
1	AN	280	460	56	92	36	44	0.818182
2	CPW	320	440	64	88	24	36	0.666667
3	FA	300	480	60	96	36	40	0.9
4	PO	280	440	56	88	32	44	0.727273
5	VF	360	420	72	84	12	28	0.428571
6	WPP	300	440	60	88	28	40	0.7
7	BRA	340	400	68	80	12	32	0.375
8	CW	320	440	64	88	24	36	0.666667
9	FTN	340	460	68	92	24	32	0.75
10	HS	320	420	64	84	20	36	0.555556
11	KCP	340	460	68	92	24	32	0.75
12	KTA	280	460	55	92	37	45	0.822222
13	NS	300	420	60	84	24	40	0.6
14	SA	260	460	52	92	40	48	0.833333
15	TA	260	460	52	92	40	48	0.833333
		<b>Jumlah</b>		919	1332	<b>Jumlah</b>		10.4268
		<b>Hasil</b>		61,2	88,8	<b>Hasil</b>		0,69
		<b>Kategori</b>		<b>SEDANG</b>		<b>Kategori</b>		<b>SEDANG</b>

Tabel tersebut merupakan perolehan nilai yang didapatkan dari analisis pada efektivitas pengembangan media pembelajaran *Misteri Box* pada materi pelajaran beriman kepada malaikat Allah yang didapatkan dari respon siswa terhadap penilaian pengembangan media dengan 10 pernyataan dengan membandingkan bagaimana sebelum adanya media pembelajaran berupa buku paket dengan setelah adanya media pembelajaran *Misteri Box* yang dinilai atau direspon oleh 15 orang siswa dengan jumlah yang diperoleh 10,42 dengan hasil didapatkan 0,69 dengan kategori sedang, dapat dilihat bahwa dalam pengembangan media pembelajaran *Misteri Box* sudah efektif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.

### PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran *Misteri Box* yang dikemas dalam *Box* yang menarik perhatian siswa. Media pembelajaran *Misteri Box* dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru sebagai media pendukung saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembuatan media pembelajaran *Misteri Box* ini dirancang dengan tahap 4-D.

Media pembelajaran *Misteri Box* ini dibuat sebagai alat bantu saat proses pembelajaran berlangsung bagi guru dan siswa di sekolah. Tujuan utama pembuatan media pembelajaran *Misteri Box* ini adalah untuk meningkatkan dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Media pembelajaran *Misteri Box* ini terdapat kotak *Misteri* yang didalamnya tidak bisa dilihat karena tertutup oleh *Box*. Didalam media pembelajaran *Misteri Box* terdapat beberapa kejutan jika siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru pendidikan agama islam pada materi pembelajaran beriman kepada malaikat Allah.

Setelah produk media pembelajaran *Misteri Box* ini selesai dikembangkan selanjutnya dilakukan proses uji produk menggunakan angket yang telah peneliti buat dan sebarakan untuk mendapatkan hasil uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dikembangkan. Uji Validasi media dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Validasi dilakukan oleh ahli dari kalangan dosen UIN Bukittinggi. Seperti Ahli memiliki tugas yang berbeda, dalam memberikan penilaian terhadap media pembelajaran *Misteri Box* yang dimulai dari bentuk bagian luar media *Mister Box* sampai ke bagian dalam *Misteri Box*. Tingkat kevalitan pada media pembelajaran beriman kepada malaikat ini dapat diukur dengan menggunakan rumus Aiken's V dengan didapatkan hasil dari ketiga kategori penilaian, yang mana hasil dari hasil validasi aspek konten dengan hasil 0,78, aspek konstruk 0,9, dan aspek kebahasaan 0,85. Dari jumlah tersebut dapat dikategorikan bahwasanya jika nilai yang diperoleh rentan dari 0,60-1,00 maka dapat dikategorikan sangat valid jika rentan nilai yang diperoleh  $<0,6$  maka dapat dikategorikan rendah. Dari hasil uji coba yang didapatkan untuk validasi dari ketiga aspek penilaian maka diperoleh hasil sangat valid.

Selain pada uji coba validasi, juga dilakukan penilaian pada uji coba produk untuk mengetahui kepraktisan produk tersebut yang dengan memberikan penilaian berupa angket kepada salah satu orang guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 02 Sialang Kecamatan Kapur IX, Kabupaten 50 kota, dengan hasil yang dapat diperoleh adalah 0,88 dan jika dikategorikan hasil tersebut adalah sangat tinggi, hasil ini dapat diperoleh dengan menggunakan rumus *moment kappa* dan media ini sudah praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Uji coba terakhir untuk mengetahui efektifitas produk dengan menggunakan rumus Ngain dengan memberikan lembar anget yang diisi oleh siswa kelas IV dengan didapatkan hasil 0,67 yang dapat dikategorikan pada katagori sedang, dan dapat disimpulkan bahwasanyamedia pembelajaran *Misteri Box* pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah ini sudah efektif dan bagus untuk digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas.

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Misteri Box* pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah yang pertama dikembangkan di UPTD SD Negeri 02 Sialang Kecamatan Kapur IX, Kabupaten 50 kota, dari hasil yang didapatkan sudah bagus dan bisa dijadikan sumber belajar tambahan guru dan siswa dikelas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa: Pengembangan media pembelajaran *Misteri Box* pada materi pembelajaran beriman kepada malaikat Allah dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan Thiagajaran, yaitu 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Dari tahapan tersebut didapatkan hasil kelayakan media dari yang telah diuji dari beberapa uji produk diantaranya yaitu media pembelajaran *Mystery Box* pada materi beriman kepada malaikat Allah yang telah dikembangkan mempunyai validitas yang tinggi dan dapat dikategorikan sangat valid, media pembelajaran *Mystery Box* pada materi beriman kepada malaikat Allah yang telah dikembangkan mempunyai tingkat praktikalitas yang dapat dikategorikan sangat tinggi, media pembelajaran *Mystery Box* pada materi beriman kepada malaikat Allah yang telah dikembangkan dan mempunyai tingkat efektifitas baik dan dapat digunakan dengan kategori sedang.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Media pembelajaran *Mystery Box* pada materi beriman kepada malaikat Allah modul cenderung meningkat jika dibandingkan siswa sebelum menggunakan media pembelajaran berupa buku paket dengan sesudah menggunakan Media pembelajaran *Mystery Box* pada materi beriman kepada malaikat Allah, karena siswa dalam mendapatkan apa yang mereka ketahui tidak hanya berasal dari penjelasan guru dan buku paket saja, juga dapat dihasilkan menggunakan Media pembelajaran *Mystery Box* namun dalam proses pembelajaran dengan

menggunakan Media pembelajaran *Mystery Box* ini mereka menjadi lebih aktif dan berani menyampaikan jawaban dari soal yang ada di dalam *Mystery Box*.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini tidak lepas dari bantuan beberapa orang yang terkait dalam pembuatan jurnal ini. Terutama ucapan terimakasih disampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti. Terimakasih juga kepada disampaikan kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mensupport peneliti. Selanjutnya peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada Rektor, dan wakil Rektor, Dekan, dan Wakil Dekan, Kaprodi, dan sekretaris prodi, dosen PA, dan Jasmienti, M. Pd selaku dosen pembimbing.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulyana. 2018. Meneladani Sifat-Sifat Malaikat Allah Sebagai Bentuk Mengimani Adanya Malaikat Allah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 16(2): 1.
- Alam, Syamsu. 2020. Tugas Malaikat Jibril Dalam Al-Qur'an ( Kajian Tafsir)," *Jurnal Al-Wajid*, 1(2): 196-197.
- Anna Kartika Wahyuningrum and Linda Dwiyanti. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Mystery Box Untuk Perkembangan Anak Dalam Mengenal Huruf. *Jurnal SEMDIKJARS* 5.
- Ekta Riadi et al., 2022. Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Menunjang Proses Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMP 1 Tilatang Kamang. *Indonesian Research Journal On Education*, 3(1).
- Firmansyah, Mokh. Iman. 2019. Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*, 17(2): 70-90.
- Joni Purwanto, Dkk,. 2014. Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2).
- Mita Sendia Ulfa et al., 2022. Perancangan Media Pembelajaran Informatika Berbasis Android Menggunakan Google Sites Dan Appsgeyser," *Jurnal Intek*, 5(2): 65-71.
- Nur Hadiyaningrum Sa'diyah and Vicky Dwi Wicaksono. 2018. Pengembangan Misteri Box Dalam Pembelajaran PPKN Materi Sejarah Perumusan Puncasila Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal JPGSD*, 10(8): 3.
- Ramli, M. 2015. Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits Ittihad. *Jurnal Kopertais* 13(23): 130-154.
- Rosaliana, Iga. 2012. Eektivitas Program Nasional Pemberdayaan Manusia Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karanrejo Kabupaten Madetan. *Jurnal Eektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* Bandung: Alfabeta.
- Teni Dkk,. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1): 10.
- Tri Agusti Farma, Riri Okta, and Sarwo Derta. 2020. Pengembangan Aplikasi Pembayaran Spp Dan Didukung Oleh Pesan WA Sebagai Notifikasi Pembayaran Di SMA Ins Kayutanam. *Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan*, 2(1): 134.
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Zainal Aqib and Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*. Bandung: PT. Satu Nusa.